

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) di PT Alko Sumatra Kopi di Desa Sungai Sikai Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci dapat saya simpulkan:

- 1) Pelaksanaan fungsi- fungsi manajemen berjalan dengan kurang baik ini terlihat dari perencanaan yang kurang matang, pengorganisasian yang kurang terstruktur, pengarahan yang kurang baik dilakukan dan pengawasannya.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pengadaan bahan baku kurang baik sehingga tengkulak belum mendapatkan hasil kuantitas dan kualitas yang maksimal.
- 3) Infrastruktur yang cukup baik seperti jembatan penghubung dari kebun ke lokasi pengangkutan buah, sehingga sampai ke tengkulak, hal ini mempermudah kegiatan petani untuk melakukan kegiatan pemanenan buah cherry dilapangan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas dapat disarankan bahwa pada saat pengaplikasian pengadaan bahan baku kopi dilapangan, pada saat kegiatan pemanenan buah cherry di kebun para petani tidak memanen buah cherry yang hijau, banyak para petani memanen buah cherry dengan cara di renggut sehingga buah kopi kuning dan hijau terpanen, untuk para petani jangan memanen buah cherry yang hijau karna bisa merusak harga jual, produksi buah akan menurun, bisa merugikan tangkulak karna buah cherry hijau tidak bisa di olah. Jika hal ini terjadi sebaiknya kegiatan pemanenan ditunda terlebih dahulu ,sebaiknya para petani tidak boleh panen buah cherry yang hijau, karna bisa merugikan petani dan tangkulak, sebaiknya para petani harus panen buah cherry yang merah supaya bisa berjalan dengan baik sehingga dapat memperkecil terjadinya kerusakan bunga kopi yang terjadi di kebun dan harga kopi bisa stabil dan tinggi.